

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk social yang membutuhkan barang dan jasa untuk memenuhi kehidupan. Hal ini berhubungan erat dengan kebutuhan dan keinginan. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya kebutuhan hidup saat ini semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kebutuhan dari segi kualitas maupun kuantitas. Sebelumnya kebutuhan primer hanya mengarah dalam menuntut untuk segera dipenuhi, kini telah berkembang menjadi kebutuhan sekunder dan juga tersier. Ditambah lagi dengan adanya faktor pendukung berupa kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. maka dari itu Islam memberikan konsep pemuasan kebutuhan disertai dengan kekuatan moral, ketiadaan tekanan batin, dan keharmonisan hubungan antara sesama.¹

Di masa sekarang ini banyak sekali perubahan - perubahan yang telah terjadi, bahkan jauh lebih maju dibandingkan dengan masa sebelumnya. Perkembangan tersebut terjadi secara dinamis sehingga menjadikan dunia ini terasa seperti sebuah lingkaran kecil namun memiliki keanekaragaman yang sangat kompleks dimana berbagai macam bentuk ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta teknologi di dalamnya berkembang dengan sangat pesat.

¹ Lukmanul Haikm Aziz Budi Karyanto, *Buku Pengantar Ekonomi Syariah*, 2016.

Hal tersebut inilah dinamakan dengan era globalisasi yang merupakan sebuah proses integrasi internasional yang terjadi akibat pertukaran pandangan atau pemikiran dunia, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.²

Dalam lingkup ekonomi, terdapat dua macam jenis pandangan ekonomi yaitu Konvensional dan Islam. Dalam pandangan ekonomi konvensional, seorang konsumen yang melakukan aktivitas / kegiatan ekonomi khususnya dalam bidang konsumsi, sudah menjadi hal umum bahwasanya konsumen tidak membedakan antara motif kebutuhan dan keinginan. Sedangkan dalam teori ekonomi Islam kebutuhan dan keinginan tidaklah sama dan saling bertolak belakang. Kebutuhan yang dimaksudkan yaitu kebutuhan yang diprioritaskan untuk menunjang kehidupan. Sedangkan keinginan hanyalah sebuah angan-angan atau khayalan terhadap sesuatu yang pada dasarnya kurang dibutuhkan.³

Konsumsi adalah salah satu kegiatan yang utama dalam ekonomi. Konsumsi di dalam Islam tidak bisa lepas dari etika umum tentang norma dan akhlak dalam ekonomi Islam. Di samping itu, konsumsi merupakan pemakaian atau penggunaan manfaat dari barang dan jasa. Sehingga konsumsi merupakan tujuan yang penting dari produksi tetapi tujuan utama konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

² Almizan, "Konsumsi Menurut Ekonomi Islam Dan Kapitalis," *Jurnal* Vol. 1 (2016): 5, <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi>.

³ Mohammad Lutfi, "Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam," *Jurnal* 1 (2019):2.

Konsumsi juga merupakan seruan dari Allah swt kepada manusia untuk hidupnya di dunia ini agar dapat menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi. Islam mengatur bagaimana manusia bisa melakukan kegiatan konsumsi yang membawa guna bagi kemashlahatan hidupnya. Prilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan syari'ah atau sesuai dengan ketentuan Allah swt dan Rasulullah saw yang akan menjamin kehidupan manusia yang lebih sejahtera. Aktivitas konsumsi dalam Islam merupakan salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keimanan kepada Allah swt dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan akhirat (falah), baik dengan membelanjakan uang atau pendapatannya untuk keperluan dirinya maupun untuk amal saleh bagi sesamanya.

Allah swt memerintahkan manusia untuk bekerja, berusaha dan berupaya untuk mencukupi kehidupannya. Ini tidak lain adalah berproduksi. Berproduksi seperti lazim diartikan adalah menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk.

Usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah serangkaian kegiatan atau aktifitas ekonomi. Manusia adalah makhluk sosial yang sangat membutuhkan sesuatu dalam kehidupannya. Salah satu bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia adalah sektor ekonomi. Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam

menganjurkan umatnya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan ketentuan tidak melanggar batasbatas yang suci serta tidak mendatangkan bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan orang lain.

Perilaku konsumsi dalam Islam juga berlandaskan atas niat untuk meningkatkan stamina dalam menjalankan perintah Allah, bernilai ibadah dan mendapatkan pahala.

Adapun konsentrasi ekonomi Islam terkait etika perilaku konsumsi di antaranya memperhatikan prioritas dan kebutuhan, mengkonsumsi produk yang halal, memperhatikan kualitas konsumsi, mengutamakan maslahah, dan sederhana.⁴

Islam mengajarkan kepada manusia untuk mencukupi keperluan mereka atas dasar kebutuhan bukan semata mata untuk keinginan yang hanya berlangsung singkat. Rasulullah SAW juga telah mengajarkan umat islam untuk tidak berlebihan dalam jumlah serta takaran. Tidak jarang beberapa konsumen hanya mengedepankan hawa nafsu saja memilih serta membeli barang ataupun jasa yang berdasar pada aspek kepuasan semata serta tidak pula dari mereka memikirkan dampak yang dihasilkan dari perilaku tersebut.

⁴ A Zahroturrosyidah, "Muslim Utility Maximization : An Analipsis Infaq on Consumer Behavior Maksimalisasi Utilitas Muslim : Sebuah Analisis Pengaruh Infaq Pada Perilaku Konsumsi" 4(2024): 2471.

Dengan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan terkadang dapat mendorong seseorang untuk terjerumus pada perilaku konsumsi yang berlebihan. mirisnya lagi kebanyakan gaya hidup mahasiswa lebih mengarah pada pola kehidupan yang membutuhkan konsumsi dalam memenuhi kebutuhan serta keinginannya dalam menjalani kesehariannya. dan Hal inilah tentu akan menjadi masalah ketika jalur pencapaian yang dipilih tidak tepat.⁵ Seperti halnya yang terjadi pada sebagian besar Mahasiswa Putri Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon.

Ma'had Al-jamiah IAIN Ambon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keagamaan yang berada di bawah naungan lembaga kampus Institut Agama Islam Negeri Ambon. Ma'had Al-jamiah IAIN Ambon terletak di Jln. Dr.Tarmizi Taher

Mahasantri yang tinggal di Ma'had berasal dari daerah yang berbeda-beda serta berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang ekonomi yang juga berbeda-beda. Ma'had ini dibangun dengan tujuan sebagai sarana pengembangan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, bahasa Arab, bahasa inggris dan kitab-kitab maupun materi keislaman yang lainnya. adapun fasilitas yang disediakan untuk mahasiswa yang meliputi: kamar tidur lengkap dengan kasurnya, kamar mandi , Wc, Lemari pakaian disetiap kamar serta jaringan Wi-

⁵ ICPEN, "Hubungan Antara Self Monitoring Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta," *Resma* 3, no. 2 (2016): 13.

fi yang diaktifkan 24 jam. bersyukurya semua fasilitas yang diberikan tidak dipungut biaya sedikitpun (Gratis). hanya saja konsumsi dan kebutuhan pokok yang lainnya harus mereka penuhi sendiri mulai dari makan, minum, fashion, keperluan tugas perkuliahan dan kebutuhan yang lain.⁶

Dengan adanya perkembangan dan perubahan zaman saat ini maka bisa saja mempengaruhi kehidupan seorang mahasantri dalam berperilaku konsumsi, sebab dengan Melihat munculnya perilaku seperti cara Mahasantri dalam memutuskan barang-barang yang akan dibeli dan digunakan, serta dikonsumsi apakah telah sesuai dengan kebutuhan pokok mereka atau hanya sebatas memenuhi keinginan atau hanya sebagai alat pemuas yang bersifat sementara.

Diantara perilaku konsumsi yang dilakukan Mahasantri adalah Melakukan pembelian produk terus menerus ,ketika sudah mendapatkan uang beasiswa dan juga dari orang tuanya.⁷

Konsumsi yang dilakukan mahasantri saat ini tidak hanya didorong karena adanya kebutuhan pokok dan fungsi dari barang itu sendiri sertakeinginan semata, akan tetapi juga bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya dalam kehidupan, sehingga mengakibatkan konsumsi yang dilakukan membuat mereka bingung sendiri dengan tindakan yang dilakukan dalam berkonsumsi

⁶ Nur Hazmi Asyikin, *Wawancara, 19 september 2023*

⁷ Ratna Silambona, *Wawancara , 07 agustus 2023*

suatu barang.sebab apakah masuk dalam kebutuhan atau hanya keinginan semata. dan apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam islam atau tidak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,maka peneliti tertarik untuk mengkaji, mendeskripsikan dan menganalisis terkait masalah perilaku konsumsi yang terjadi pada Mahasantri putri menurut perspektif Islam yang dihidangkan dalam penelitian sebuah skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumsi Mahasantri Putri Maha’d Al- Jamiah IAIN Ambon Dalam Perspektif Islam”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

a. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumsi Mahasantri Putri Ma’had Al-jamiah?
2. Bagaimana perilaku konsumsi mahasantri putri Ma’had Al- jamiahIAIN Ambon dalam perspektif Islam ?

b. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini, peneliti dibatasi pada model Analisis Perilaku Konsumsi Mahasantri Putri Ma’had Al-jami’ah IAIN Ambon.

C. Tujuan Penelitian

Beranjak dari latar belakang masalah, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku Konsumsi Mahasantri Putri Ma'had Al-Jamiah IAIN ambon.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumsi Mahasantri Putri Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon dalam perspektif Islam.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Teoritis

penelitian ini di lakukan sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen bisnis syariah , khususnya mengenai Perilaku konsumsi Mahasantri putri Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon.

2. Praktis

- a. Bagi pihak Ma'had Al-jamiah IAIN Ambon diharapkan dapat memberikan masukan dalam menjalankan pengawasan dan pendidikan di Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon. Selain itu dapat juga memberikan manfaat bagi seluruh manusia terkhususnya penganut agama islam yakni seorang muslim dan muslimah sehingga mampu dalam

meningkatkan rasa keimanan kepada Allah SWT serta menjadi acuan dalam mengkonsumsi barang yang bukan menjadi kebutuhan pokok di luar syariat Islam terutama bagi Mahasantri putri Ma'had Al-jamiah IAIN Ambon.

- b. Bagi Mahasiswa IAIN Ambon dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya ,agar mendapatkan penelitian yang lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang ,rumusan masalah dan batasan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi pengertian perilaku konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi, dan perilaku konsumsi dalam perpektif islam Selain itu pada bab ini juga berisikan mengenai studi penelitian terdahulu yang menjelaskan posisi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berupa kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

F. Definisi Operasional

1. Perilaku

Perilaku Merupakan tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dari gerak (sikap) tidak hanya dari badan ataupun ucapan.

2. Konsumsi

Konsumsi Merupakan kegiatan memanfaatkan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia dalam menjalani kehidupannya.

3. Mahasantri

Mahasantri Merupakan mahasiswa yang memilih tinggal di Asrama Putri dan menimba ilmu, baik itu tentang agama maupun secara umum untuk mengembangkan potensi dirinya selain dari bangku kuliah.

kripsi